

ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI DENGAN UJI REGRESI LOGISTIK

Ahmad Adam Fardam Ibrahim¹, Yuni Sukandani²
Universitas PGRI AdiBuana Surabaya^{1,2}
Fardam1234@gmail.com

ABSTRAK Dijelaskan riset ini menganalisa *Financial Distress* perusahaan tambang minyak & gas bumi. Riset ini memakai pendekatan deskriptif kuantitatif. Diperoleh hasil *current ratio* terbukti berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai -5,225 serta sig. ,020<,05. *Current ratio liabilities to total asset* terbukti tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai -6,024 serta sig.>,05. Dan *total liabilities to total asset* telah terbukti adanya pengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai 8,226 serta sig. ,010>,05. Disimpulkan manfaat riset ini bisa diambil serta diapaki oleh perusahaan sebagai pertimbangan dasar pengambilan keputusan.

Kata kunci: *Financial Distress, CR, Current Liabilities to Total Asset & Total Liabilities to Total Asset*

ABSTRACT : *This research explained analyzing the Financial Distress of oil & gas mining companies. This research uses a quantitative descriptive approach. Obtained the results of the current ratio proved to affect the financial distress with a value of -5.225 and sig. , 020 <, 05. Current ratio of liabilities to total assets is proven to have no effect on financial distress with a value of -6.024 and sig.>, 05. And total liabilities to total assets have been proven to have an influence on financial distress with a value of 8,226 and sig. , 010>, 05. It was concluded that the benefits of this research could be taken and treated by the company as a basic consideration for decision making.*

Keywords : *Financial Distress, CR, Current Liabilities to Total Asset, Total Liabilities to Total Asset*

PENDAHULUAN

Aspek bisnis saat ini memasuki era digitalisasi serta perkembangan konsep strategi pemasaran yang semakin banyak. Semua sektor bisnis memiliki strategi tersendiri serta memiliki tingkat resiko yang berbeda satu dengan lainnya. Hal ini diperkuat atas adanya banyak bukti dilapangan mengenai sektor usaha disemua bidang. Tugas manajemen perusahaanaan sebgai ujung tombak perencanaan strategi pemasaran harus didorong dengan ilmu manajemen yang berwawasan luas. Semakin luas ilmu manajemen akan menjadi pondasi awal dalam melakukan strategi bisnis. Perusahaan dengan strategi bisnis yang matang serta sistematis diprediksi yang akan tetap bertahan serta semakin berkembang dalam persaingan ketat ini. Kita dapat melihat fakta dilapangan sekarang ini, banyaknya perusahaan go publik yang semakin maju dengan membuka cabang perusahaan diberbagai daerah di Indonesia. Hal ini menjadi bukti kecenderungan investir untuk memasukkan modalnya di perusahaan go publik terkemuka, dengan harapan memperoleh deviden yang semaksimal mungkin.

Sektor bisnis minyak dan gas memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Sesuasi perjalanan pembangunan nasional. Sektor pertambangan memiliki peran penting bagi keberlanjutan ekonomi bangsa. Negara Indonesia menjadi negara dengan aset alam yang meruap luas terutama aset alam yang terkandung didasar bumi. Indonesia sebagai negara dengan iklim ekonomi yang masih berkembang harus menjadikan potensi alam sebagai pendapatan negara semaksimal mungkin, dengan didukung sumberdaya manusia yang profesional serta memiliki kejujuran dalam beretika, bukan tidak mungkin negara Indonesia akan menguasai pangsa pasar minyak dibeberpa waktu kedepan. Dengan indikasi semakin tingginya konsumsi minyak dalam negri sangat menguntungkan usaha disektor ini. Strategi utama agar sektor minyak dan gas bisa tumbuh maju yakni dengan cara melakukan optimalisasi sumberdaya alam sebaik mungkin serta dengan tetap memperhatikan etika lingkungan agar alam tetap terawat serta terjaga ditengah kegiatan optimalisasi sumberdaya alam.

Sesuai penjelasan diatas ditemukan fenomena bahwa perusahaan harus bisa mengendalikan unit kegiatan produksinya, terutama dalam sektor minyak dan gas. Dengan mengendalikan sumberdaya alam yang ada dengan tetap memperhatikan keseimbangan alam untuk terus terawat. Dibutuhkan komitmen kuat antara pengusaha serta pemerintah sebagai pembuat kebijakan, hal ini harus memiliki kesinambungan yang kuat, agar tercapai tujuan serta visi-misi negara dalam mengoptimalkan sumberdaya alam yang dimiliki.

Dijelaskan sesuai fenomena riset disimpulkan rumusan masalah berikut :

1. Mungkingkah CR berdampak signifikan terhadap kondisi *financial distress* perusahaan?,
2. Sejauh mana *financial distress* mempunyai kaitan dengan CLTA?,
3. Seberapa besar pengaruh TLTA pada *financial distress* perusahaan pertambangan?.

METODE

Dijelaskan riset ini memakai pendekatan riset kuantitatif deskriptif. Adapun populasi serta sampel riset ini ialah laporan keuangan 3 perusahaan migas tahun 2015-2018.

Variabel dan definisi operasional variabel adalah:

1. *Current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets (aset lancar)}}{\text{Current Liabilities (utang lancar)}} \times 100\%$$

2. *Current Liabilities to Total Assets Ratio* (CLTA) rumusnya sebagai berikut :

$$\text{CLTA} = \frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3. *Total Liabilities to Total Assets Ratio* (TLTA) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{TLTA} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

HASIL

Tabel 1
Uji Prasyarat Data

	Tolerance	VIF	Kesimpulan
CR	0.156	6.414	Tidak Terjadi Multikolinearitas
CLTA	0.159	6.855	Tidak Terjadi Multikolinearitas
TLTA	0.149	6.7	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 24 (data diolah)

Dijelaskan uji multikolinerritas memperlihatkan bahwa nilai variabel independen *tolerance* < 0,10. Disimpulkan model regresi pada riset ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 2
Uji Hosmer and Lemeshow's goodness of fit

Step	Chi-square	Sig	Kesimpulan
1	10,813	0,372	Model Sesuai

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 24 (data diolah)

Dijelaskan serta dibuktikan nilai Chi-Square sebesar 10,813 dengan nilai Sig. ,372. Nilai Signifikansi > ,05. Disimpulkan hipotesis diterima. Uji *Log Likelihood Value* (nilai *-2 Log Likelihood Value*)

Untuk memprediksi *financial distress* dapat menggunakan *-2 Log likelihood*. Hasil pengujian *-2 Log likelihood* berdasarkan blok pertama (block number = 0) terlihat nilai *-2 Log likelihood* sejumlah 10,948 seperti terlihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Log Likelihood

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	10,948	1,333

Sumber : Lampiran Output SPSS versi 24 (data diolah)

Dijelaskan perhitungan nilai *-2 Log likelihood* blok kedua (block number = 1) nilai *-2 Log likelihood* sebesar ,000 terjadi penurunan pada blok kedua (block number = 1) yang tertera pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Log Likelihood (block number=1)

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	VAR.000 03	VAR.000 01	VAR.00002
Step 1	1	6.485	5.918	-7.662	-.265	-1.881
	2	4.491	10.327	-11.491	-.606	-5.155
	3	3.426	16.379	-13.556	-1.264	-13.090
	4	2.594	26.807	-15.602	-2.489	-28.580
	5	1.596	52.885	-69.283	-3.870	-12.361
	6	.521	114.125	-302.551	-3.406	148.996
	7	.190	168.523	-449.801	-5.243	223.902
	8	.069	222.000	-495.202	-10.787	183.685
	9	.025	274.345	-444.255	-19.803	34.950
	10	.009	326.209	-396.929	-28.616	-108.806
	11	.003	377.900	-350.942	-37.355	-250.730
	12	.001	429.528	-305.441	-46.066	-391.987
	13	.000	481.133	-260.120	-54.768	-532.998
	14	.000	532.729	-214.865	-63.465	-673.920
	15	.000	584.322	-169.633	-72.162	-814.809
	16	.000	635.914	-124.411	-80.858	-955.686
	17	.000	687.505	-79.191	-89.554	-1096.558
	18	.000	739.097	-33.973	-98.249	-1237.429
	19	.000	790.688	11.244	-106.945	-1378.298
	20	.000	842.279	56.462	-115.641	-1519.168

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 24 (data diolah)

Dijelaskan hasil perhitungan kelengkapan model regresi menggunakan nilai *-2 Log likelihood*, bila timbul penurunan pada blok kedua daripada blok pertama maka dapat disimpulkan bahwa model regresi kedua *Iteration -2 Log Likelihood Coefficients Step 0* lebih baik. Hasil tersebut dapat menjelaskan model regresi kedua lebih baik untuk memprediksi *financial distress*.

Uji Cox and Snell R Square dan Nagelkerke R Square

Tabel 5
Uji Cox and Snell R Square dan Nagelkerke R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	,000*	,594	1,000

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 24 (data diolah)

Dijelaskan Nilai koefisien Nagelkerke R Square sebesar 1,000 yang penting dalam kemampuan variabel *current ratio*, *current liabilities to total assets* dan *total liabilities to total assets* menjelaskan variabel prediksi *financial distress* sebesar 100%.

Tabel 6
Uji Wald

	B	Wald	Sig	Ha
CR	5.225	5.423	0.020	Diterima
CLTA	6.024	3.156	0.066	Ditolak
TLTA	8.226	6.570	0.010	Diterima

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 24 (data diolah)

Hasil pengujian hipotesis pertama pada tabel 6 diperoleh *current ratio* sebesar -5.225 dengan taraf signifikansi lebih kecil daripada nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar $0,020 < 0,05$. Berarti H_1 diterima.

Current liabilities to total asset diperoleh koefisien sebesar -6.024 dengan signifikansi lebih besar dibandingkan nilai signifikansi yang ditetapkan yakni $0,066 > 0,05$. Dengan demikian H_2 ditolak.

Total liabilities to total assets diperoleh nilai sebesar 8.226 dengan tingkat signifikansi tambah besar dibandingkan nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu $0,010 > 0,05$. H_3 diterima.

SIMPULAN

Dijelaskan pengujian hipotesis memakai uji wald diperoleh hasil -5.225 serta sig. $0,020 < 0,05$. Disimpulkan serta dibuktikan CR berpengaruh terhadap *Financial Distress* Perusahaan Minyak dan Gas Bumi.

Dijelaskan hasil pengujian telah memperoleh nilai -6.024, serta sig. $0,066 > 0,05$. Disimpulkan serta dibuktikan bahwa CLTA tidak adanya pengaruh pada *Financial Distress*, sehingga hipotesis ditolak.

Dijelaskan serta diperoleh uji wald sebesar 8.226, serta taraf sig. $0,010 > 0,05$ berarti TLTA terbukti adanya pengaruh pada *Financial Distress* perusahaan pertambangan.

IMPLIKASI

Implikasi dari hasil penelitian ini bagi perusahaan dapat dipergunakan sebagai pelengkap informasi digunakan untuk mempertimbangkan sistematis pengelolaan aset dengan maksimal sehingga dapat terhindar dari permasalahan terkait kebangkrutan perusahaan. Perusahaan juga dapat melakukan perbaikan secara terus menerus untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai sehingga tidak akan mengalami *financial distress*. Cara perbaikan yang dilaksanakan bisa dengan melakukan pemeriksaan kembali pemakaian utang dalam upaya menguatkan posisi penanaman modal perusahaan, tetapi tidak akan mengalami resiko kegagalan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Pada riset ini, penulis telah melakukan pengujian variabel, penulis melaksanakan penelitian dengan waktu yang sangat terbatas, keterbatasan lain yakni sampel riset hanya 3 perusahaan migas. Sesuai dengan penelitian ini penulis berharap temuannya dapat dijadikan pedoman bagi perusahaan migas untuk dijadikan

bahan perbandingan pada penelitian-penelitian terbaru.

Riset ini merupakan hasil temuan secara alami & akademik, riset ini bisa diambil manfaatnya sebagai penentu kebijakan perusahaan yang dipilih sebagai sampel riset, serta dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan manajemen perusahaan dalam menerapkan strategi perusahaan, kita melihat saat ini banyak perusahaan yang mulai mengalami kebangkrutan karena modal usaha yang tidak mendukung keberlangsungan usaha, ditambah lagi semakin banyaknya perusahaan baru makin menjadi pemicu persaingan antar usaha makin tak terkendali.

Dengan memaksimalkan potensi yang ada pada perusahaan serta potensi alam akan menjadi strategi jangka panjang yang baik untuk keberlanjutan usaha perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Uyun, 2019. Pengaruh *Current Ratio* Dan *Deb to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI.
- Berita Bisnis, Ekonomi, Pasar Modal Dan Saham. <http://bisnis.liputan6.com> diakses tanggal 1 November 2019. Pukul 22.00 WIB.
- Berita Bisnis Terkini Indonesia dan Dunia. <http://bisnis.tempo.co> diakses tanggal 1 November 2019. Pukul 22.45 WIB.
- Hanafi, Mamdu, 2016. Analisis Laporan Keuangan (*Financial Statement Analysis, 4th Edition*). UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta:Salemba Empat.
- Mardiah, Kenamon, 2018. Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-score Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
- Pratama, Juyneo. 2016. Prediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.